

MENJERNIHKAN RAHASIA ALLAH APA ITU
ROH ALLAH, JIWA DAN BATIN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Agustus 2021

**MENJERNIHKAN RAHASIA ALLAH APA ITU ROH ALLAH,
JIWA DAN BATIN**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah roh Allah, jiwa dan batin terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia roh Allah, jiwa dan batin dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang roh Allah, jiwa dan batin yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr: 15: 29)

"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang roh Allah, jiwa dan batin penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis roh Allah adalah bukan jiwa dan tidak batin dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen,

1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ROH ALLAH, JIWA DAN BATIN

Nah sekarang, kita masih tetap untuk memfokuskan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku....meniup kan kedalamnya ruh-Ku...(Al Hijr: 15: 29)* dan ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)* seta ayat: *"...Allah telah...menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin...(Luqman : 31: 20)*

Nah disini, *"Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)* menunjukkan jiwa kepada *"...ruh-Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Nah itu, jiwa menurut Allah, adalah tidak sama dengan jiwa menurut manusia.

Jiwa atau nafsi menurut pengertian manusia adalah tingkah laku manusia.

Jadi pengertian jiwa yang di samakan dengan nafsi adalah menunjukkan kepada perilaku atau tingkah laku manusia.

Adapun batin, itu adalah sesuatu yang tidak kelihatan oleh mata manusia. Karena mata manusia terbatas daya pandangnya. Dimana mata manusia hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apabila sinar cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet diatas 740 nanometer, maka sinar cahaya tersebut tidak kelihatan oleh mata manusia.

Atau dengan kata lain, sinar cahaya tersebut adalah batin.

Adapun roh Allah *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana menurut Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

ROH ALLAH ADALAH TIDAK SAMA DENGAN JIWA DAN JUGA TIDAK SAMA DENGAN BATIN

Nah sekarang, kalau ada orang yang mengatakan: "saya akan menyucikan jiwa saya" artinya orang tersebut akan bertingkah laku yang baik yang tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku.

Begitu juga kalau ada orang yang mengatakan: "saya akan membangun lahir dan batin untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi". Artinya disini orang tersebut akan membangun perilaku atau tingkah laku yang baik agar supaya mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya.

Jadi disini jiwa dan batin bukan sesuatu yang bisa disucikan.

Mengapa jiwa dan batin tidak bisa disucikan?

Jawabannya adalah

Karena jiwa dan batin adalah bukan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Sedangkan yang suci adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi kalau ada orang yang mau mensucikan jiwa dan batin itu adalah mengarah kepada tingkah laku supaya menjadi baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku.... meniup kan kedalamnya ruh-Ku...(Al Hijr: 15: 29)* dan ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)* seta ayat: *"...Allah telah...menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin...(Luqman : 31: 20)*

Nah disini, *"Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)* menunjukkan jiwa kepada *"...ruh-Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Nah itu, jiwa menurut Allah, adalah tidak sama dengan jiwa menurut manusia.

Jiwa atau nafsi menurut pengertian manusia adalah tingkah laku manusia.

Jadi pengertian jiwa yang di samakan dengan nafsi adalah menunjukkan kepada perilaku atau tingkah laku manusia.

Adapun batin, itu adalah sesuatu yang tidak kelihatan oleh mata manusia. Karena mata manusia terbatas daya pandangnya. Dimana mata manusia hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apabila sinar cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet diatas 740 nanometer, maka sinar cahaya tersebut tidak kelihatan oleh mata manusia.

Atau dengan kata lain, sinar cahaya tersebut adalah batin.

Adapun roh Allah *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana menurut Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah sekarang, kalau ada orang yang mengatakan: "saya akan menyucikan jiwa saya" artinya orang tersebut akan bertingkah laku yang baik yang tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku.

Begitu juga kalau ada orang yang mengatakan: "saya akan membangun lahir dan batin untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi". Artinya disini orang tersebut akan membangun perilaku atau tingkah laku yang baik agar supaya mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya.

Jadi disini jiwa dan batin bukan sesuatu yang bisa disucikan.

Mengapa jiwa dan batin tidak bisa disucikan?

Jawabannya adalah

Karena jiwa dan batin adalah bukan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Sedangkan yang suci adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi kalau ada orang yang mau mensucikan jiwa dan batin itu adalah mengarah kepada tingkah laku supaya menjadi baik.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se